DAFTAR PUSTAK

Abunain D, 1990. *Antopometri sebagai alat ukur status gizi Indonesia*. Gizi Indonesia, Jakarta.

Akhmadi. 2009. *Permasalahan gizi di Indonesia* [on-line] http://rajawana.com/artikel/kesehatan/384-permasalahan-gizi-di-indonesia.html. Diakses : 30 September 2011

Anggarsari W 2005. *Hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian BBLR di tujuh Puskesmas kabupaten cilacap pada bulan April 2005. Skripsi* http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/112/jtptunimus-gdl-iraputmasa-5591-2-babi.pdf. Diakses 30 November 2011

Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan proses*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsad.RA, 2008. *Penilaian status gizi*. [on-line]. http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&sourceFarali2008.files.wordpress.com.penilaian-status-gizi-anak.doc&ei=/ Diakses : 29 Februari 2012

Ashlesha D & Alison J (2009). Birth Weight Effects on Children's Mental, Motor, and Physical Development: Evidence from Twins Data. *Maternal and Child Health Journal.* 13 (6) :780-794.

Camelo Jr JS, 2005. Very low birthweight infants and nutritional status, *Jornal de Pediatria*. 81.1:5-6

Clin Nutr, A M J,1997. Effects of early childhood supplementation with and without stimulation on later development in stunted Jamaican children13. *The American jurnal of clinical nutrition.* 66, 247-253

Colti S (2008).*Faktor maternal dan kualitas pelayanan antenatal yang beresiko terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) studi pada ibu yang periksa hamil ke tenaga kesehatan dan melahirkan di RSUD Banyumas tahun 2008. Tesis UNDIP Semarang* http://eprints.undip.ac.id/16901/1/Colti_Sistiarani.pdf. Diakses 20 November 2011

Departemen Kesehatan R.I. 2003. Gizi dalam Angka [on-line]. http://www.dinkes.go.id/dokumen/profil/2003/.htm. Di akses pada 11 Maret 2012.

Dinas kesehatan kabupaten Banyumas 2010. *Prosentase kasus BBLR Kabupaten Banyumas.*

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2003 *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2003.* [on-line] http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen/profil/2003/bab4.htm. Diakses : 12 Januari 2012

Grantham-McGregor, Sally, Lia Fernald, and Kavitha Sethuraman. 1999. Effects of Helath and Nutritionon Cognitive and Behavioural Development in Children in The First Three Years of Life. *Food and Nutrition Bulletin.* 20 (1):53-99.

Hidayat 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta .Salemba Medika

Horton, Susan and J Ross. 2003. The Economics of Iron Deficiency. *Food Policy* 28 (1): 51-75

Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak* (Terjemahan Moh. mertasari Tandrasa, muslicha zarkosih). Jakarta: Erlangga

Imron, M., Munif, A., 2010. Populasi dan Sampling. *Metologi Penelitian Bidang Kesehatan Jakarta*, (1): 75-81.

Jahari. AB, Pollitt.CS, Husaini MA, Pollitt E. (2000). Effects of an energy and micronutrient supplement on motor development and motor activity in undernourished children in Indonesia. *European Journal of Clinical Nutrition* 54 (2): 60-68

Khasanah W (2009),*Hubungan antara status gizi dengan perkembangan usia toddler (1-3 tahun) desa Karang wungu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Skripsi FIKES UMP*

Kusuma A. 2009. *Zat-zat gizi yang di perlukan tubuh.* [on-line]. http://afand.abatasa.com/post/detail/2457/zat-zat-gizi-yang-dibutuhkan-tubuh. Diakses tanggal 7 Maret 2012.

Lutter CK, Dewey KG.2003.Proposed nutrient composition for fortified complementary foods1. *The Journal of Nutrition* 133.9 : 11-20

Machfoeds.I. 2009. *Metodologi penelitian bidang kesehatan, keperawatan,kebidanan,kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya.

Maureen M Hitam, Abdullah H Baqui dkk. 2004. Iron and zinc supplementation promote motor development and exploratory behavior among Bangladeshi infants. *American Journal of Clinical Nutrition*. 80, 4, 903-910.

Mulyawan H. 2009. *Gambaran kejadian BBLR, karakteristik ibu, karakteristik bayi padabayi dari ibu vegetarian di 17 kota di Indonesia. Skripsi FKM UI*

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Pollitt E, Jahari A & Walka H, 2000. A developmental view of the effects of an energy and micronutrient supplement in undernourished children in Indonesia. *European Journal of Clinical Nutrition.*54:S107–S113

R.Rose & Jacobs 2008,Household food insecurity: Associations with at-risk infant and toddler development. *Pediatrics*, 121(1):65-72.

Riwidikdo, H. (2009). *Statistik kesehatan; belajar mudah teknik analisis data dalam penelitian kesehatan (plus aplikasi software SPSS).* Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.

Samudi 2004. *Hubungan status gizi dengan tigkat perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun pada keluarga sejahtera di Kecamatan Genawang Kabupaten Temanggung Jawa tengah*. *Skripsi UNDIP*

Sastroasmoro, S & Ismail, S, (1995). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinik*, Binarupa Aksara, Jakarta.

Satria, 2008. *Pengertian definisi oprasional.* [on-line] http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2176584-pengertian-definisi-operasional/. Diakses: 20 Februari 2012.

Soetjiningsih, 1998. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Penerbit Buku Kedokteran.

Stoltzfus RJ, Mullany L, Black RE, 2004. Iron deficiency anaemia.. *Comparative Quantification of Health Risks: Global and Regional Burden of Disease Attributable to Selected Major Risk Factors.* World Health Organization:. pp. 163–209.

Supartini Y, 2004. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta. EGC.

Supriasa I.G, Bakti B, Fajar IB.2001,*Penilaian Status Gizi*.Jakarta:Buku Kedokteran EGC.

Suryaningtias 2010,*Hubungan status demografi orang tua dan pola konsumsi makanan terhadap status gizi balita usia 2-24 bulan dengan riwayat bayi lahir rendah (BBLR) di puskesmas Sumbang Kecamatan Sumbang*. *Skripsi Fikes UMP*.

Syafiq 2007. *Tinjauan atas kesehatan dan gizi anak usia dini.* Makalah pada Diskusi Peningkatan Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini, Bappenas.

Tanuwijaya, S. 2003. *Konsep Umum Tumbuh dan Kembang*. Jakarta: EGC.

Thomson, Ross. 2001. Development in the first years of life. *The future of children*. 11.1:20-33

Tofail F & JD Hamadani, Ahmed AZT, M Mehrin, M Hakim dan SN Huda**.** 2011, The mental development and behavior of low-birth-weight Bangladeshi infants from an urban low-income community. *Eropa Journal of Nutrition, Klinik.* 66 237-243